

## ABSTRAK

**Anastasia Stevia Polandos. Analisis Penetapan Harga Jual Pada Usaha Selada Hidroponik Bapak Reynold Londraung Di Kelurahan Sarongsong II Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Katolik De La Salle Manado. Penelitian ini Dibimbing Oleh Elia A. Manuhutu, S.TP., M.Si Sebagai Ketua dan Dr. Karen A. Pontoan, S.E, M.Si. sebagai Anggota.**

Pertanian merupakan sektor yang penting bagi masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan sandang dan pangan. Sehingga perlunya peningkatan jumlah produksi dalam memenuhinya salah satu dengan menggunakan sistem hidroponik. Hidroponik merupakan salah satu seni menanam tanpa menggunakan media tanah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Penetapan Harga Jual pada Usaha Selada Hidroponik Bapak Reynold Londraung di Kelurahan Sarongsong II Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara.

Selada (*Lactuca sativa L.*) merupakan jenis sayur yang digemari oleh masyarakat luas, selada dapat dibudidayakan dalam berbagai media tanam, seperti di tanah dan hidroponik. Metode yang digunakan dalam penetapan harga jual yaitu penetapan harga *Mark-up* dengan metode full costing dan variabel costing. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sarongsong II Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara.

Hasil Penelitian ini yaitu harga jual yang diperoleh dengan menggunakan metode full costing adalah sebesar Rp 44.400 per kilogramnya sedangkan untuk variabel costing harga jual yang diperoleh sebesar Rp 20.960 perkilogram dalam sekali produksi. Sehingga terdapat perbedaan antara penetapan harga jual menggunakan full costing dan variabel costing. Pemilik usaha masih melakukan kesalahan dalam memasukkan komponen biaya yang dikeluarkan sehingga dapat berpengaruh dalam penetapan harga jual.

Kata Kunci : *Hidroponik, Selada, Harga jual, Full Costing, Variabel Costing*

## ABSTRACT

**Anastasia Stevia Polandos. An Analysis of Selling Price Determination of Mr. Reynold Londonaung's Hydroponic Lettuce Business in Sarongsong II Village, Airmadidi Sub-District, North Minahasa Regency. Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture, Universitas Katolik De La Salle Manado. This research was supervised by Elia A. Manuhutu, S.TP., M.Si. as the chairperson and Dr. Karen A. Pontoan, S.E, M.Si. as the member.**

Agriculture is an important sector for Indonesian people to meet their clothing and food needs. This emphasizes the need to increase the amount of production, one of the ways is by using a hydroponic system. Hydroponics is one of the arts of planting without using soil media. The purpose of this study was to analyze the Selling Price Determination of Mr. Reynold Londonaung's Hydroponic Lettuce Business in Sarongsong II Village, Airmadidi Sub-District, North Minahasa Regency.

Lettuce (*Lactuca sativa* L.) is a type of vegetable that is popular with people, lettuce can be cultivated in various planting media, such as in soil and hydroponics. The method used in determining the selling price is the determination of the Mark-up price with the full costing method and variable costing. This study was conducted in Sarongsong II Village, Airmadidi Sub-District, North Minahasa Regency.

The results of this study showed that the selling price obtained using the full costing method was IDR 44,400 per kilogram, while for variable costing the selling price obtained was IDR 20,960 per kilogram in one production. So, there was a difference between determining the selling price using full costing and variable costing. Business owners still make mistakes in entering the cost components incurred so that they can affect the determination of the selling price.

*Keywords: Hydroponics, Lettuce, Selling price, Full Costing, Variable Costing*